

**EKSPLORASI TEKNIK *GOSPEL CHOPS* PADA *DRUMSET*
DALAM ARANSEMEN LAGU “SOMEBODY”
KARYA JUSTIN BIEBER**



TUGAS AKHIR

Oleh:

Risky Alan Kusumo Raharjo

NIM 20002650134

**PROGRAM STUDI D-4 PENYAJIAN MUSIK
JURUSAN PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2025/2026**

**EKSPLORASI TEKNIK *GOSPEL CHOPS* PADA *DRUMSET*
DALAM ARANSEMEN LAGU “SOMEBODY”
KARYA JUSTIN BIEBER**



TUGAS AKHIR

Oleh:

Risky Alan Kusumo Raharjo

20002650134

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mengakhiri Jenjang Studi D-4
Dalam Bidang Penyajian Musik
Genap 2025/2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul :

EKSPLORASI TEKNIK *GOSPEL CHOPS* PADA *DRUMSET* DALAM ARANSEMEN LAGU “SOMEBODY” KARYA JUSTIN BIEBER diajukan oleh Risky Alan Kusumo Raharjo NIM 20002650134, Program Studi D-4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91321), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 2 Juni 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua



Mohamad Alfiah Akbar, S.Sn., M.Sn

NUPTK 8537760661130243

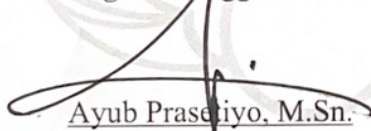
Pembimbing II/Anggota



Bakhrudin Latif, S.Sn., M.Sn.

NUPTK 9440762663130212

Cognate/Anggota



Ayub Prasetyo, M.Sn.

NUPTK 7052753654130103

Yogyakarta, 18 Juni 2026

Mengetahui,

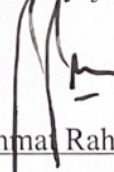
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NUPTK 3439749650131083

Koordinator Program Studi
D-4 Penyajian Musik



Rahmat Raharjo, M.Sn.

NUPTK 963874465230092

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan bangga, tugas akhir ini saya persembahkan untuk orang-orang istimewa di dalam hidup saya, serta berbagai pihak yang telah memberikan inspirasi, dukungan, serta cinta kasihnya kepada saya sepanjang perjalanan penulisan skripsi ini. Pertama-tama saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT karena rahmat perlindungan dan penyertaan-Nya, hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan penuh kegembiraan dan rasa bangga, saya persembahkan tugas akhir ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam tiap perjalanan hidup saya, termasuk orang-orang spesial yang jasanya tidak akan saya lupakan khususnya dalam menuntaskan tugas akhir ini:

1. Kepada kedua orang tua saya, Mama Susy Yanti dan Ayah Teguh Julistijo. Kelulusan ini adalah salah satu hadiah istimewa yang saya dedikasikan untuk kalian. Terima kasih karena telah selalu mendoakan dan mendukung saya tanpa lelah. Karena doa kalian saya bisa sampai pada titik ini.
2. Kepada saudara-saudara saya, kakak laki-laki saya, Priska Tegar, dan kakak perempuan saya Kenny.
3. Kepada Joan Christopher Damanik, yang telah membantu saya mengaransemen lagu Somebody karya Justin Bieber ini.
4. Kepada Radif Fairuzal Maula Racefio, Clara Nadia Frascha Renata, dan Hedwigis Nada Candra Kartika yang telah sangat mendukung dan membantu saya menyusun skripsi ini.

5. Kepada rekan-rekan terkasih yang telah banyak membantu tugas akhir saya di balik layar, Delvino Matthew Kindangen (*Drumtech*), Cahaya Gemilang (*designer* poster pribadi), Muhammad Adnan Irfiyanto (*mixing enginner* sekaligus *post production* dokumentasi), teman-teman pengiring dalam konser tugas akhir, teman-teman Kesper, Sisih Selatan Production (vendor), dan Pulse Production (tim produksi *stage*).



KATA PENGANTAR

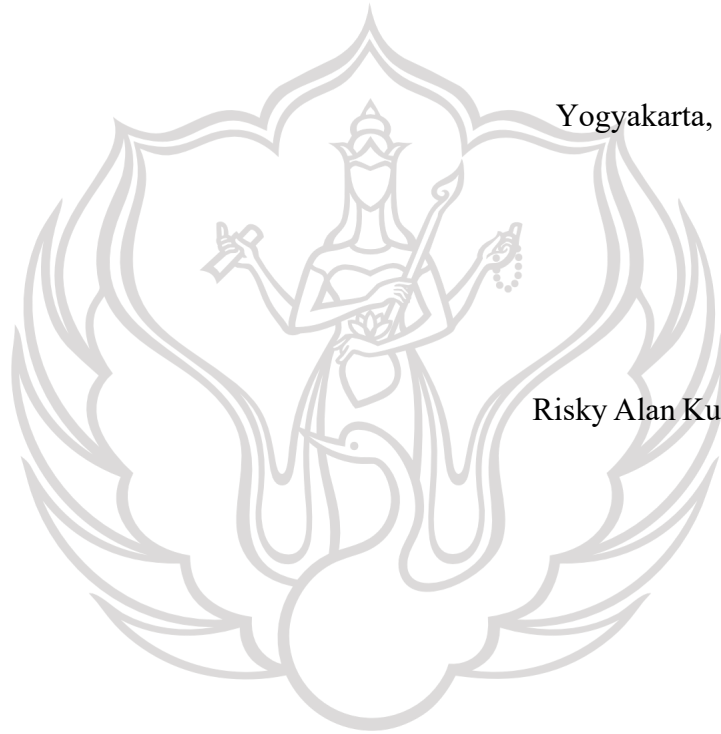
Puji dan syukur kepada Allah SWT atas karunia-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menuntut ilmu dan menyelesaikan studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis bersyukur bahwa kini telah dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Eksplorasi Teknik *Gospel Chops* pada *Drumset* dalam Aransemen Lagu “Somebody” Karya Justin Bieber” guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana terapan seni pada Program D4 Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tentunya proses penulisan tugas akhir ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Rahmat Raharjo, M.Sn., selaku Ketua Program Studi D4 Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Mardian Bagus Prakosa, M.Mus selaku Sekretaris Prodi D4 Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah dengan sabar membimbing saya secara administrative mulai dari tahap pendaftaran seminar proposal hingga sidang skripsi.
4. Mohamad Alfiah Akbar, S.Sn., M.Sn selaku Dosen Pembimbing I yang selalu membimbing, mengingatkan, dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini sebaik mungkin.
5. Bakhrudin Latif, S.Sn., M.Sn. Selaku dosen pembimbing II yang telah membantu dan mengarahkan saya.

6. Ayub Prasetyo, M.Sn. selaku penguji ahli tugas akhir saya.
7. Segenap keluarga dan sahabat yang dengan sepenuh hati selalu mendukung proses penulisan tugas akhir ini.

Demikianlah kata pengantar ini saya tuliskan. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan motivasi dalam penulisan tugas akhir ini.

Yogyakarta, 17 Juni 2026



Risky Alan Kusumo Raharjo

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berkembangnya *Gospel Chops* sebagai teknik permainan drum modern yang berasal dari tradisi Black Gospel dan ditandai oleh penggunaan pola *linear drumming*, subdivisi ritmik kompleks, orkestrasi antar bagian *drumset*, serta *displacement* aksens. Meskipun teknik ini telah banyak digunakan dalam praktik permainan drum kontemporer, penelitian yang secara khusus membahas penerapannya dalam konteks aransemen lagu pop masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis penerapan teknik *Gospel Chops* dalam aransemen lagu *Somebody* karya Justin Bieber serta pengaruhnya terhadap stabilitas *groove*. Penelitian menggunakan metode kualitatif berbasis *Practice-Based Research (PBR)*, yang menempatkan praktik musikal sebagai sumber utama pengetahuan melalui proses eksplorasi teknik, eksperimen pola permainan, dokumentasi audio-video, transkripsi notasi, dan refleksi kritis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk *Gospel Chops* yang paling efektif diterapkan dalam aransemen ini meliputi *linear chops*, *hybrid chops* berbasis kombinasi rudimen seperti *single stroke*, *double stroke*, *paradiddle*, dan *five stroke roll*, serta *accent displacement chops*. Teknik-teknik tersebut difungsikan sebagai elemen transisi, *fill-in*, *build-up*, dan klimaks lagu, bukan sebagai pola utama yang dimainkan secara terus-menerus. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan *Gospel Chops* dalam musik pop tidak ditentukan oleh tingkat kompleksitas teknik, melainkan oleh penempatan yang kontekstual, kontrol dinamika, dan kemampuan mempertahankan stabilitas *groove*. Dengan demikian, *Gospel Chops* dapat memperkaya variasi ritmik dan ekspresi musikal tanpa menghilangkan karakter estetik lagu pop apabila diterapkan secara proporsional dan berorientasi pada fungsi musikal.

Kata kunci: *Gospel Chops*, *groove*, aransemen musik, *Practice-Based Research*

ABSTRACT

This study is motivated by the growing development of Gospel Chops as a modern drumming technique rooted in the Black Gospel tradition, characterized by linear drumming patterns, complex rhythmic subdivisions, drumset orchestration, and accent displacement. Although Gospel Chops has become widely adopted in contemporary drumming practices, scholarly studies examining its application within the context of popular music arrangement remain limited. Therefore, this research aims to explore and analyze the application of Gospel Chops techniques in a rearrangement of *Somebody* by Justin Bieber and to examine their influence on groove stability. This study employs a qualitative Practice-Based Research (PBR) approach, positioning musical practice as the primary source of knowledge through technical exploration, pattern experimentation, audio-video documentation, notation transcription, and critical reflection. The findings reveal that the most effective forms of Gospel Chops implemented in this arrangement include linear chops, hybrid chops based on rudimental combinations such as single strokes, double strokes, paradiddles, and five-stroke rolls, as well as accent displacement chops. These techniques function primarily as transitional devices, fill-ins, build-ups, and climactic elements rather than continuous primary grooves. The study further demonstrates that the successful integration of Gospel Chops in popular music is determined not by technical complexity alone, but by contextual placement, dynamic control, and the ability to maintain groove stability. Consequently, Gospel Chops can enrich rhythmic variation and musical expression without compromising the aesthetic character of a pop song when applied proportionally and in accordance with its musical function.

Keywords: Gospel Chops, groove, music arrangement, Practice-Based Research

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	7
A. Kajian Pustaka	7
B. Landasan Teori	12
1. Aransemen Musik Pop.....	12
2. <i>Groove</i> Musik Pop Kontemporer.....	14
3. Teknik <i>Gospel Chops</i>	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	22
B. Objek Penelitian	24
C. Tahapan Penelitian	25
D. Teknik Pengumpulan Data	29
BAB IV HASIL, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian.....	35
B. Analisis	36
C. Pembahasan	39
1. Struktur Aransemen Lagu Somebody.....	39
2. Analisis <i>Groove</i> dan Penerapan Teknik <i>Gospel Chops</i>	49
3. Proses Revisi dan Refinement Teknik <i>Gospel Chops</i>	60
BAB V KESIMPULAN	64

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
DAFTAR LAMPIRAN.....	69



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik populer kontemporer tidak lagi sekadar bertumpu pada pola ritmik yang sederhana, melainkan semakin terbuka terhadap hibridisasi teknik lintas-genre untuk membangun identitas sonoritas yang lebih kompleks dan dinamis. Dalam konteks permainan *drumset*, salah satu idiom yang mengalami perkembangan signifikan adalah teknik *Gospel Chops* yang berasal dari tradisi *black gospel drumming* Afro-Amerika. Secara umum, teknik ini ditandai oleh penggunaan pola linear, subdivisi ritmik cepat, perpindahan aksens (*displacement*), serta pengembangan rudimen menjadi *fill-in* yang kompleks. Perkembangan media digital turut memperluas penggunaannya hingga menjadi bagian dari estetika permainan drum modern (Garibaldi, 2009; Darden, 2004).

Dalam musik populer, drum memiliki fungsi utama sebagai penjaga stabilitas ritmik dan pembangun *groove*. Parncutt dan Hair (2006) menjelaskan bahwa instrumen ritmis berfungsi menjaga stabilitas temporal dalam ansambel, sedangkan Butler (2006) menyebut *groove* sebagai pola ritmik berulang yang mendorong keterlibatan tubuh pendengar melalui repetisi dan variasi mikro. Keller (2014) menambahkan bahwa stabilitas *groove* berkaitan dengan kemampuan mempertahankan konsistensi tempo, sinkronisasi antar pemain, dan kesinambungan *pulse* dalam permainan ansambel. Dalam penelitian ini, stabilitas *groove* diartikan sebagai kemampuan permainan drum mempertahankan konsistensi tempo, kejelasan ketukan dasar (*pulse*), keterbacaan struktur ritmik, dan sinkronisasi dengan instrumen lain selama penerapan teknik *Gospel Chops*.

Stabilitas *groove* diamati melalui dokumentasi audio-video, transkripsi permainan drum, serta proses evaluasi praktik yang dilakukan secara berulang selama penelitian berlangsung.

Dalam konteks musik pop, stabilitas tersebut menjadi penting karena drum tidak hanya berfungsi sebagai pengiring, tetapi juga sebagai fondasi koordinasi musikal seluruh instrumen. Perspektif tersebut menunjukkan argumen konseptual tentang fungsi drum dalam suatu kelompok musik itu sendiri. Peran ini kemudian dirasakan langsung juga oleh penulis, di mana sebagai *drumer*, penulis harus mengedepankan kompleksitas teknis dan selalu mempertimbangkan fungsi utama drum sebagai penjaga stabilitas tempo, pembangun *groove*, dan fondasi interaksi musikal dalam ansambel. Pemahaman tentang peran drum cukup penting karena kompleksitas yang tidak terkontrol berpotensi menimbulkan *overplaying* yang mengganggu ruang frekuensi instrumen lain. Oleh karena itu dibutuhkan pemahaman dan kontrol yang baik agar teknik yang dikenal dengan *fill-in* kompleks ini tetap hadir dengan komposisi yang pas dan tidak terlalu mendominasi.

Karakter permainan drum dalam musik pop umumnya bersifat ekonomis, repetitif, dan mendukung struktur lagu. *Fill-in* biasanya digunakan sebagai penghubung antar bagian lagu, seperti menuju *pre-chorus* atau *chorus*, dengan tetap mempertahankan kesinambungan *groove*. Moore (2012) menjelaskan bahwa dalam produksi musik pop modern, instrumen ritmis seperti drum ditempatkan untuk menopang struktur musikal dan mendukung fokus utama pada vokal serta *hook* lagu. Dengan demikian, kompleksitas teknik drum dalam musik pop

cenderung dikontrol melalui pengaturan dinamika, kepadatan ritmik, dan penggunaan ruang (*space*). Karakter tersebut berbeda dengan *Gospel Chops* yang identik dengan kepadatan not, eksplorasi tom yang ekstensif, serta variasi subdivisi cepat yang berpotensi mendominasi perhatian pendengar.

Meskipun semakin populer digunakan dalam berbagai genre musik modern, penerapan *Gospel Chops* dalam musik pop menghadirkan persoalan musikal yang tidak sederhana. Karakter *Gospel Chops* yang identik dengan kepadatan ritmik, subdivisi cepat, dan eksplorasi *fill-in* yang kompleks berpotensi bertentangan dengan karakter musik pop yang umumnya mengutamakan repetisi *groove*, kestabilan ritmik, dan kejelasan struktur lagu. Dalam musik pop, drum tidak hanya berfungsi sebagai instrumen teknis, tetapi juga sebagai fondasi yang menjaga konsistensi tempo, keterbacaan ketukan dasar, dan sinkronisasi antar instrumen dalam ansambel. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana kompleksitas teknik *Gospel Chops* dapat diterapkan tanpa mengurangi fungsi utama drum sebagai pembangun *groove*.

Perbedaan karakter tersebut menjadi relevan dalam konteks lagu *Somebody* karya Justin Bieber. Lagu yang terdapat dalam album *Justice* ini memiliki tempo sedang, sukat 4/4, serta karakter *nu-disco* dan *synth-pop* yang bertumpu pada repetisi *groove* dan kestabilan *beat*. Struktur lagu yang relatif linear dengan penekanan pada *hook* vokal menjadikan drum berfungsi sebagai penguat *groove*, bukan sebagai pusat perhatian utama. Dalam konteks ini, penerapan *Gospel Chops* menghadirkan persoalan musikal mengenai bagaimana pola linear, subdivisi cepat, dan kombinasi rudimen kompleks dapat diterapkan

tanpa mengganggu stabilitas *groove* maupun menggeser fokus musikal lagu. Brown dan Lee (2023) menjelaskan bahwa efektivitas teknik ritmik kompleks sangat bergantung pada penempatan, kontrol dinamika, dan proporsi penggunaannya dalam struktur musik.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan akan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara kompleksitas teknik dan fungsi musikal dalam permainan drum modern. Seiring meningkatnya popularitas *Gospel Chops* melalui media digital, banyak *drummer* mengadopsi teknik tersebut ke dalam berbagai genre musik, termasuk musik pop. Namun, tanpa pemahaman mengenai batas dan konteks penggunaannya, penerapan *Gospel Chops* berpotensi menghasilkan *overplaying* yang mengganggu *groove* dan keseimbangan ansambel. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang tidak hanya menjelaskan bentuk teknik *Gospel Chops*, tetapi juga merumuskan prinsip penerapannya agar tetap mendukung kebutuhan musikal lagu. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi penerapan teknik *Gospel Chops* pada *drumset* dalam aransemen ulang lagu *Somebody* karya Justin Bieber guna merumuskan prinsip-prinsip penerapan *Gospel Chops* dalam musik pop yang mampu mempertahankan stabilitas *groove*, kejelasan struktur ritmik, dan keseimbangan musikal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksplorasi artistik berbasis praktik (*Practice-Based Research*) melalui proses perancangan, pengujian, evaluasi, dan refleksi musikal secara langsung dalam permainan *drumset*. Dalam

proses tersebut, peneliti mengeksplorasi berbagai kemungkinan penerapan *Gospel Chops* melalui pengembangan *fill-in*, variasi subdivisi, orkestrasi tom, dan penggunaan ruang (*space*) untuk menemukan bentuk permainan yang kontekstual dengan karakter lagu. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berorientasi pada demonstrasi kemampuan teknis, tetapi juga pada penciptaan model aransemen drum yang menunjukkan bagaimana teknik *Gospel Chops* dapat diintegrasikan secara proporsional dalam musik pop tanpa menghilangkan stabilitas *groove* maupun identitas musikal lagu aslinya.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini terletak pada bagaimana teknik *gospel chops* yang memiliki kompleksitas tinggi dapat diintegrasikan ke dalam aransemen musik populer tanpa mengganggu stabilitas *groove* dan karakter musikal lagu.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dapat disusun sebagai berikut :

1. Bagaimana teknik *gospel chops* dapat diadaptasi secara kontekstual dalam aransemen lagu “Somebody”?
2. Bagaimana penerapan teknik tersebut memengaruhi stabilitas *groove* dalam musik populer?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka disusunlah tujuan penelitian sebagai berikut:

3. Menganalisis bagaimana teknik *gospel chops* dapat diadaptasi secara kontekstual ke dalam aransemen lagu “Somebody” karya Justin Bieber.
4. Mengimplementasikan sejauh mana penerapan teknik tersebut mampu mempertahankan fungsi *groove* dan karakter estetika musik pop kontemporer.

E. Manfaat Penelitian

Berikut beberapa manfaat penelitian yang disusun berdasarkan tujuan penelitian:

5. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi serta memperkaya kajian musikologis.
6. Secara praktis, penelitian ini memberikan kontribusi langsung bagi *drummer* dan praktisi musik populer dalam memahami bagaimana teknik yang kompleks seperti *gospel chops* dapat diterapkan secara kontekstual dan proporsional dalam aransemen lagu pop.